

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah memiliki dampak positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan UMKM di Banjarbaru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penyaluran pembiayaan KUR Syariah, semakin besar kemungkinan pelaku UMKM meningkat pula akses dan penggunaan layanan keuangan formal oleh pelaku UMKM.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa pembiayaan KUR Syariah mampu menjelaskan pengaruh terhadap inklusi keuangan UMKM sebesar 69,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Dengan demikian, pembiayaan KUR Syariah dari Bank Syariah Indonesia memiliki peran penting dalam meningkatkan inklusi keuangan pelaku UMKM.

#### **A. Saran**

Berdasarkan temuan yang telah diperoleh dari penelitian, peneliti memberikan sejumlah rekomendasi sebagai berikut:

##### **1. Bagi Bank Syariah Indonesia:**

Diharapkan dapat terus meningkatkan penyaluran pembiayaan KUR Syariah kepada pelaku UMKM serta memperluas sosialisasi mengenai

produk dan layanan keuangan syariah agar semakin banyak pelaku usaha yang dapat mengakses layanan keuangan formal.

## **2. Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan:**

Pemerintah diharapkan dapat terus mendukung program pembiayaan KUR Syariah melalui kebijakan yang mendorong peningkatan inklusi keuangan, khususnya bagi pelaku UMKM yang masih memiliki keterbatasan dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal.

## **3. Bagi Pelaku UMKM:**

Pelaku UMKM diharapkan dapat memanfaatkan pembiayaan KUR Syariah secara optimal untuk mengembangkan usaha serta lebih aktif dalam menggunakan berbagai produk dan layanan keuangan formal.